

## **Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang**

**Farhan Putra Anugrah\*, Evi Susianti, Rolly Afrinaldi**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang,  
Jawa Barat 41361, Indonesia.

E-mail: [farhanputraanugrah99@gmail.com](mailto:farhanputraanugrah99@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengelolaan ekstrakurikuler merupakan salah satu hal yang penting dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler di suatu sekolah. Apabila pengelolaannya dilakukan dengan baik maka kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mampu berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang. Penelitian ini dilakukan di MTs Ghoyatul Jihad Karawang dengan populasi yaitu siswa anggota ekstrakurikuler futsal dan sampelnya yaitu terdiri dari 5 orang siswa anggota ekstrakurikuler futsal dan 1 orang guru yang juga sebagai pembina ekstrakurikuler futsal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yaitu metode deskriptif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang masih kurang baik, hal ini dilihat dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan yaitu mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya masih dilakukan kurang maksimal.

**Kata Kunci:** Pengelolaan; Ekstrakurikuler; Futsal

### **Abstract**

*Extracurricular management is one of the important things in the sustainability of extracurricular activities in a school. If the management is carried out properly, extracurricular activities at school are able to run well and can achieve the goals that have been set. The purpose of this study was to determine and describe how the management of futsal extracurricular activities at MTs Ghoyatul Jihad Karawang. This research was conducted at MTs Ghoyatul Jihad Karawang with a population of futsal extracurricular members and the sample consisted of 5 futsal extracurricular members and 1 teacher who was also a futsal extracurricular coach. In this study, the researcher used a qualitative approach with the research method, namely the descriptive method. The instruments used in this study were observation, interviews, and documentation, as well as for data collection techniques using data triangulation. The results of the study indicate that the management of futsal extracurricular activities at MTs Ghoyatul Jihad Karawang is still not going well, this can be seen from the stages carried out in the management which include planning, organizing, implementing, and monitoring which is still not optimal.*

**Keywords:** Management; Extracurricular; Futsal .

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya dalam proses mendapatkan ilmu, pengetahuan, membentuk karakter dan mendapatkan pengalaman baik itu melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan merupakan proses mengubah ilmu pengetahuan, budaya, serta nilai-nilai yang akan berkembang pada generasi mendatang. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan dengan menggunakan aktivitas fisik yang disusun secara sistematis untuk menghasilkan perubahan individu baik secara afektif, kognitif dan psikomotor dengan tujuan pendidikan (Sulaeman et al., 2021). Tujuan dari pendidikan jasmani sendiri yaitu untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Jika siswa sehat secara fisik, maka akan mempengaruhi pembelajaran mereka di sekolah. Dengan demikian peran pendidikan jasmani dan bidang olahraga dapat memberikan pengaruh yang baik bagi siswa, guru, maupun untuk sekolah itu sendiri.

Dalam bidang pendidikan khususnya di sekolah siswa mampu meningkatkan kemampuan dirinya dan ,meningkatkan kualitas individu dengan mengikuti kegiatan diluar jam pelajaran, salah satunya adalah ekstrakurikuler. Menurut (Wibowo & Andriyani, 2015:2) ekstrakurikuler merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah sebagai upaya dalam mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan siswa. Menurut Wiyani dalam (Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, 2016) “Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, menyalurkan bakat, dan minat mereka melalui suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan di sekolah”. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa mampu mengasah kemampuan yang dimilikinya (Herlan et al., 2021). Dalam meningkatkan kemampuan siswa terdapat peran dari pengelolaan ekstrakurikuler tersebut, dimana pengelolaan ekstrakurikuler penting untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dimana semakin baik pengelolannya maka semakin banyak pula prestasi yang akan didapatkan (sulastri, 2021). Kemudian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu pengelolaan mengenai kegiatan ekstrakurikuler futsal di salah satu sekolah menengah di Karawang, yang mana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut.

Pengelolaan merupakan sebuah upaya dalam merencanakan mengorganisasikan, melaksanakan, dan melakukan pengawasan terhadap suatu hal agar target yang telah dicanangkan sebelumnya mampu tercapai (Yogi Ferdy Irawan, 2020). Semua pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan ini harus memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Pembina ekstrakurikuler sangat berpengaruh dalam suksesnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Menurut George R. Terry yang dikutip oleh “(D. Alita, S. Priyanta, 2014) mengemukakan bahwa pengelolaan yang baik terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pembina ekstrakurikuler harus mampu mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang di binanya agar mampu berjalan dengan baik sehingga bisa meraih hasil yang baik dari setiap proses yang dilaluinya. Manajemen adalah suatu seni dalam melakukan kegiatan seperti merencanakan, mengorganisasikan, menyusun, mengarahkan, dan mengawasi, sumber daya dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan (Muhammad Bahrin Adelan, 2018). Pengelolaan akan berdampak baik bagi organisasi jika dilakukan dengan benar (Kusuma et al., 2020). Pengelolaan merupakan bagian terpenting bagi organisasi, karena merupakan alat penggerak sehingga organisasi mampu berjalan (Hafid et al., 2020). Dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah suatu langkah yang baik untuk siswa maupun sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dapat dinilai dari segi prestasi yang didapatkan dari masing-masing ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Hal tersebut tidak lepas dari peran pembina ekstrakurikuler dalam mengelola ekstrakurikuler yang di binanya, semakin baik cara pengelolannya maka akan semakin banyak lagi prestasi yang didapatkan.

Futsal merupakan olahraga yang sudah dikenal diberbagai kalangan masyarakat, dari mulai dewasa hingga anak-anak, banyak masyarakat yang gemar bermain futsal baik itu hanya sekedar hobi maupun sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan maupun prestasi (Bunga Surya Ningrum<sup>1</sup>, Yarmani<sup>2</sup>, 2020). Menurut (Khotib et al., 2020) “Futsal adalah olahraga individu yang digabungkan menjadi satu tim dan menuntut kemampuan dari masing-masing individu dengan tujuan memenangkan permainan”. Menurut Lhaksana dalam (Siregar et al., 2018) menjelaskan permainan futsal dilakukan dengan mengandalkan pergerakan yang cepat, pada permainan futsal seorang pemain harus menguasai *skill* dan teknik dalam futsal, seperti *dribbling* (menggiring), *chipping* (mengumpan lambung), *receiving* (menerima), *passing* (mengumpan), *shooting* (menembak), maupun *heading* (menyundul). Menurut Mulyono dalam (Toha, 2020) futsal merupakan olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar yang dimainkan didalam ruangan dan beregu dengan dimainkan secara dinamis. Dalam artian lain “Futsal merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan dan dimainkan oleh 2 tim, setiap tim masing masing terdiri dari 5 orang pemain yang bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan menggunakan semua anggota tubuh kecuali tangan”(Muhammad Afkarul Islami, 2016). Olahraga futsal yang tidak asing bagi siswa membuat banyak siswa yang menyukainya sekaligus mengasah kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut (Heri et al., 2022).

Berdasarkan observasi sebelumnya peneliti mewawancarai guru penjas untuk menanyakan hal-hal terkait pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang, dari observasi awal tersebut dapat diperoleh permasalahan seperti kurang aktifnya siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal, masih banyak siswa yang belum memahami pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal, dan pengelolaannya masih kurang efektif dan maksimal karena kegiatan ekstrakurikuler futsal ini sudah berjalan lama tetapi masih saja tidak ada perubahan yang signifikan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengelolaan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Ghoyatul Jihad Karawang yaitu ekstrakurikuler futsal, dimana ekstrakurikuler futsal ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang banyak disukai oleh siswa namun sangat disayangkan apabila pengelolaannya tidak dilakukan dengan baik.

Sebelumnya telah dilakukannya penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khotib, dkk (2020) yang berjudul “Manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri se- Kabupaten Jepara”. Maka kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu Manajemen ekstrakurikuler SMA Negeri se- Kabupaten Jepara yang didalamnya meliputi Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan belum bisa dilaksanakan dengan baik. Perbedaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu terdapat pada lokasi penelitiannya, dimana penelitian relevan ini meneliti di beberapa sekolah se kabupaten/ kota sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan hanya berfokus pada satu sekolah

Kemudian adalah penelitian yang dilakukan oleh (Denhas, 2021) yang berjudul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal SMA Negeri di Kabupaten Semarang Tahun 2020”. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu ada beberapa poin antara lain 1) strength: yaitu kurang memadainya fasilitas yang ada di sebagian besar sekolah, 2) Weakness: yaitu beberapa sekolah belum memiliki fasilitas latihan ekstrakurikuler futsal yang berkualitas sesuai standar, 3) Opportunities: yaitu suatu pemberian penghargaan dari pihak sekolah kepada siswa yang berprestasi, 4) Threat: yaitu menurunnya prestasi yang diakibatkan oleh tidak adanya kompetisi. Perbedaan penelitian yang relevan ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu terdapat pada lokasi penelitian dan instrument yang digunakan, dimana lokasi penelitian pada penelitian relevan yaitu meneliti di beberapa sekolah se kabupaten/kota dan menggunakan instrument observasi, wawancara, dokumentasi dan ditambah angket, sementara

penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti hanya pada satu sekolah dan menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi

Dan adapula penelitian yang dilakukan oleh Yunianto, dkk (2021) yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler”. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengelolaan ekstrakurikuler sudah sangat baik, lalu ada beberapa ekstrakurikuler yang diwajibkan diikuti oleh siswa, dan terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan ekstrakurikuler antara lain fasilitas, ketersediaan guru, dan kendala cuaca. Perbedaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang yaitu terdapat pada subjek penelitian dan teknik pengumpulan datanya, pada penelitian yang relevan subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa, kemudian untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi teknik, sementara subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah pembina ekstrakurikuler, dan siswa anggota ekstrakurikuler, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan di MTs Ghoyatul Jihad Karawang peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan mengenai pengelolaan ekstrakurikuler futsal yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pembina dan siswa anggota ekstrakurikuler futsal tentang bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang, karena peneliti merasa adanya kekurangan dalam pengelolaan ekstrakurikuler futsal disekolah tersebut. dan diharapkan mampu menggali informasi secara lebih mendalam.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut (Sugiyono 2012, hal 1) digunakan untuk mempelajari obyek-obyek alami, dimana peneliti sebagai alat utamanya, metode pengumpulan data adalah triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil-hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan kepentingan daripada generalisasi. Secara singkat deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan alur induktif. Dimana alur induktif ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif (QD) diawal dengan penjelasan mengenai fenomena atau peristiwa agar bisa ditarik suatu generalisasi yang merupakan kesimpulan dari fenomena atau peristiwa tersebut.

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di MTs Ghoyatul Jihad Karawang yang berlokasi di Jl. Kaum No.15, Ds. Pasirtalaga, Kec. Telagasari, yang pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 18 april sampai dengan tanggal 23 april 2022.

### **Subjek Penelitian**

Untuk subjek dalam penelitian ini yaitu semua siswa anggota ekstrakurikuler futsal, dengan sampel 5 orang siswa anggota ekstrakurikuler futsal, dan 1 orang pembina ekstrakurikuler futsal untuk diwawancarai. Untuk teknik sampling yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampelnya melalui sebuah proses pertimbangan sesuai dengan tujuan tertentu (Prativi, G. O , Soegiyanto, 2013).

### **Prosedur Penelitian**

Pada Penelitian ini terdapat 3 tahapan yaitu 1) Tahapan orientasi, yaitu pada tahap ini merupakan tahap awal untuk melakukan identifikasi masalah langsung pada saat penelitian berlangsung, pada tahap ini juga mendapat gambaran jelas mengenai masalah yang akan diteliti, 2)

Tahapan eksplorasi, yaitu pada tahap ini dilakukan setelah tahap orientasi dilapangan yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, dan pada tahapan ini peneliti mewawancarai narasumber yang telah dipilih sebagai sampel, 3) Tahapan member check, yaitu merupakan tahap seleksi dan penafsiran data yang telah diperoleh, dicek ulang dari sumber sebelumnya, kemudian data di olah dan ditafsirkan, kegiatan member check dilakukan saat penelitian berlangsung hingga penelitian selesai setelah itu peneliti kembali melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler futsal dengan menggunakan item pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya..

### **Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik triangulasi data.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berlandaskan pada Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2016 : 246) yang terdapat 3 teknik analisis data antarlain 1) Reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, dan memilih hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya, 2) penyajian data, untuk penyajian data ini dilakukan dengan mengelompokan data secara rinci sesuai dengan data yang telah ditentukan, 3) penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan yang dikemukakan diawal apabila terdapat bukti kuat, konsisten, dan valid saat peneliti ke lapangan kembali dalam mengumpulkan data sehingga dapat dikatakan penarikan kesimpulan tersebut bersifat kredibel .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Peneliti akan melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler futsal dan juga siswa anggota ekstrakurikuler futsal di sekolah kemudian dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat. Setelah mendapatkan data baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan seluruh data hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang sertadapat mendeskripsikan hasil dari penelitian di sekolah tersebut.

#### **1. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler yang Sudah Berjalan**

##### **a. Situasi yang Ada di Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, R5 bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah saat ini sudah berjalan lancar akan tetapi masih bisa dikatakan belum cukup baik, kegiatan ekstrakurikuler tersebut menurut mereka masih belum sesuai dengan harapan karena kegiatan ekstrakurikuler futsal sempat terhenti oleh pandemi yang mengakibatkan tidak adanya kompetisi yang digelar akan tetapi mereka tetap berlatih dengan jadwal latihan yang rutin dan membuat mereka senang karena bisa meningkatkan kemampuan fisik, dan mampu menguasai teknik-teknik dalam futsal. R6 pun mengatakan hal yang sama bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah sudah berjalan lancar meskipun sempat terhenti oleh pandemi. Dan pada saat kegiatan ekstrakurikuler futsal sudah berjalan lagi mereka merekrut pelatih yang berpengalaman di bidangnya untuk melatih tim futsal di sekolah.

##### **b. Kendala yang Ada dalam Ekstrakurikuler Futsal**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, R5 mengatakan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal terdapat kendala yang dihadapi yaitu sarana dan prasarana, dimana sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah seperti lapangan, bola futsal kurang begitu

memadai sehingga harus menyewa lapangan futsal. R6 juga mengatakan hal yang sama bahwa kendala yang dihadapi selama ini adalah sarana dan prasarana yang kurang begitu memadai sehingga harus menyewa lapangan untuk melakukan latihan. Selain itu kendala yang muncul juga disebabkan karena motivasi siswa yang menurun, hal ini membuat jumlah siswa yang berlatih sedikit sehingga membuat target latihan tidak tercapai dan kurang optimal. Akan tetapi hal tersebut mampu diatasi salah satunya dengan memodifikasi tempat latihan.

#### c. Saran untuk Pengelolaan Ekstrakurikuler Futsal Agar Lebih Baik

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, dan R5 mereka memberikan saran yaitu alangkah baiknya dari pihak pembina rutin melakukan pengawasan dan pendekatan kepada para siswa anggota ekstrakurikuler futsal agar bisa terus memotivasi para siswa untuk tetap bersemangat dalam berlatih serta memberikan evaluasi agar mampu melihat progress perkembangan dari siswa, serta berharap pembina ekstrakurikuler futsal berkonsultasi dengan pihak sekolah terkait sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah, dan berharap pihak sekolah mampu membantu untuk merealisasikannya. R6 juga mengatakan bahwa saat ini berharap agar pihak sekolah dan pemerintah agar mendukung dan memberikan bantuan terhadap sarana dan prasarana di sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler mampu berjalan dengan optimal.

## 2. Konsep Dasar Pengelolaan Ekstrakurikuler Futsal

### a. Pemahaman Mengenai Ekstrakurikuler Futsal

Pemahaman ekstrakurikuler futsal dari hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, dan R5 yaitu ekstrakurikuler futsal merupakan cabang olahraga yang diadakan di sekolah dimana permainannya hampir sama dengan sepakbola tetapi dilakukan dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan pemain yang jumlahnya lebih sedikit serta permainan ini lebih menuntut skill pemainnya. Dalam permainan futsal pemain dituntut untuk menguasai bola dengan cepat, untuk itulah para pemain futsal ini harus memiliki kemampuan dalam menguasai teknik-teknik dalam futsal.

### b. Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, dan R5 mereka berpendapat bahwa salah satu alasan memilih mengikuti ekstrakurikuler futsal adalah karena hobi bermain futsal, selain itu juga karena sudah terbiasa bermain sepakbola sejak kecil sehingga mereka sudah terbiasa melakukan hal yang sudah terbiasa dalam diri mereka. Dengan aturan permainan sepakbola dan futsal yang tidak jauh berbeda membuat mereka menyalurkan hobinya sekaligus mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Minat siswa akan muncul ketika mereka merasakan ada hal yang sudah terbiasa dalam diri mereka, sehingga mereka tidak merasa asing dengan hal tersebut.

### c. Tujuan Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, dan R5 mengatakan bahwa tujuan mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah karena ingin mendalami olahraga futsal agar mampu menguasai teknik-teknik dalam futsal, meningkatkan kemampuan fisik, dan mendapatkan pengalaman serta meraih prestasi. Hal ini tidak terlepas dari peran dan tujuan dari ekstrakurikuler futsal itu sendiri diadakan di sekolah yaitu sebagai ajang dalam upaya menyalurkan minat dan bakat siswa serta ajang untuk mendapatkan prestasi.

## 3. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di MTs Ghoyatul Jihad Karawang

### a. Tahapan-Tahapan Dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Futsal

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, dan R5 mengenai tahapan kegiatan pengelolaan ekstrakurikuler futsal yaitu masih bisa dikatakan belum cukup baik dan belum maksimal pengelolaannya karena dilihat dari segi perencanaan sudah berjalan dan sudah dibuatkan

program latihan dan target yang akan dicapai namun hal itu pun tidak semuanya berjalan karena kendala dari beberapa faktor, untuk jadwal latihan futsal diadakan rutin setiap seminggu sekali, untuk proses organisasi yang dilakukan juga sudah terbentuk struktur kepengurusannya meskipun masih belum maksimal menjalankan tugasnya masing-masing, untuk pelaksanaan kegiatannya juga sudah berjalan dengan baik meskipun ada saja kendala yang dihadapi sehingga mengganggu jalannya kegiatan, dan untuk pengawasan yang dilakukan masih kurang maksimal karena evaluasi tidak diadakan setiap pertemuan latihan. Dalam hal ini R6 memberikan tanggapan yaitu untuk perencanaan sudah berjalan, hal ini karena siswa telah berusaha melaksanakan rencana program latihan yang telah dibuat sebelumnya. Pada proses perencanaan ini sudah dibuatkan program latihan perbulan dan juga persemester atau per 6 bulan dengan laporan pertanggung jawaban yang mencakup absensi siswa, materi latihan, dan target kegiatan yang akan diserahkan kepada pihak sekolah. Untuk proses organisasi sudah dibentuk struktur organisasinya dan siswa telah melaksanakan tugasnya masing-masing. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal sudah berjalan dengan baik, meskipun sempat terhenti oleh pandemi namun hingga saat ini kegiatan ekstrakurikuler mampu terlaksana dengan baik. Kemudian dari proses pengawasan dilakukan dengan turun langsung untuk mengikuti dan memantau progress perkembangan siswa.

#### b. Keunggulan Dan Kekurangan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, dan R5 keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu merupakan ekstrakurikuler yang paling diminati oleh siswa karena futsal merupakan olahraga yang menarik dan mudah dipelajari apalagi banyak dari mereka yang sudah terbiasa bermain futsal bahkan hobi dalam bermain futsal, hal inilah yang menjadikan futsal mampu menarik minat siswa untuk mengikutinya. Sementara kekurangan dari ekstrakurikuler futsal ini yaitu sarana dan prasarana yang ada kurang memadai. R6 juga mengatakan hal yang sama yaitu keunggulan dari ekstrakurikuler futsal ini adalah karena banyak diminati oleh siswa, sedangkan untuk kekurangannya yaitu belum adanya kompetisi yang akan diselenggarakan sehingga membuat motivasi siswa dalam berlatih menurun karena tidak adanya tindak lanjut dari kegiatan yang mereka lakukan disamping itu juga karena kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang begitu memadai.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat dikatakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang belum cukup baik, hal ini sesuai dengan tahapan –tahapan dalam pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya. Dalam hal ini disesuaikan dengan data yang telah ditentukan yaitu, 1) Proses kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan, kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dilaksanakan di sekolah masih berjalan kurang baik karena masih dilakukan kurang maksimal oleh pembina maupun dari siswa anggota ekstrakurikuler yang masih belum melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing, hal ini sesuai dengan langkah-langkah dalam pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Munastiwi, 2019) menyatakan bahwa pengelolaan terdiri dari perencanaan yaitu meliputi menganalisis kebutuhan, menentukan latar belakang, menentukan tujuan, membuat jadwal, dan menentukan sarana dan prasarana, pengorganisasian yaitu pihak yang ada didalamnya masing-masing harus melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya, pelaksanaan yaitu mengarahkan pihak terkait untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan pengawasannya yaitu mengondisikan bahwa semua elemen dapat berjalan sesuai dengan tugasnya.

Selain itu dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak luput dari beberapa kendala yang dihadapi seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga membuat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan kurang maksimal.

Kemudian pada penelitian ini sesuai dengan data yang ditentukan yaitu 2) Konsep Dasar Pengelolaan Ekstrakurikuler Futsal, pemahaman siswa dalam pengelolaan ekstrakurikuler juga memiliki peran penting, sehingga bukan hanya melaksanakan kegiatan latihan saja namun juga siswa perlu mengetahui tujuan dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan suatu langkah kegiatan yang dilakukan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan dan minat siswa sehingga bisa mendapatkan prestasi tidak hanya dibidang akademik saja (Denhas, 2021). Dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan langkah yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah akan terus berjalan ketika minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah cukup tinggi, dimana minat siswa juga berperan penting akan keberlangsungan suatu kegiatan ekstrakurikuler, Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat siswa akan muncul ketika mereka merasakan ada hal yang sudah terbiasa dalam diri mereka, sehingga mereka tidak merasa asing dengan hal tersebut (Rizqi Azizah & Pujo Sudarto, 2021).

Lalu data yang diperlukan selanjutnya adalah 3) Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di MTs Ghoyatul Jihad Karawang, yang meliputi tahapan-tahapan dalam pengelolaan antarlain dari segi perencanaannya memiliki target untuk mengikuti setiap kompetisi yang ada namun belum berjalan dengan baik, lalu jadwal latihan dibuat dalam seminggu sekali, dari segi pengorganisasiannya meskipun sudah dibuatkan struktur organisasinya namun masih belum bisa menjalankan tugasnya dengan maksimal, untuk pelaksanaannya selalu terganggu oleh beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan dari segi pengawasannya kurang dilakukan dengan maksimal karena evaluasi yang dilakukan tidak rutin setiap kali pertemuan, hal inipun diperkuat dengan teori George R. Terry yaitu tahapan-tahapan pengelolaan yang baik meliputi: a) Perencanaan, yaitu membuat perkiraan atau perumusan yang akan yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. b) Pengorganisasian yaitu membentuk kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. c) Pelaksanaan yaitu menempatkan semua anggota kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan organisasi. d) Pengawasan yaitu proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan agar dapat berjalan menurut rencana (D. Alita, S. Priyanta, 2014). Sama halnya dengan (Purnama & Setyawan, 2019) yang mengemukakan jika pengelolaan harus didasari empat tahapan utama yaitu perencanaan dimana memuat rencana ataupun target yang harus dibuat dan ditetapkan sebagai langkah utama dalam pengelolaan, selanjutnya pengorganisasian yaitu menentukan sumber daya manusia untuk dipilih dalam melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga mampu mengarahkan ke tujuan yang akan dicapai, kemudian pelaksanaan mencakup upaya agar setiap masing-masing individu atau kelompok menjalankan tugas yang sudah diberikan, dan pengawasan mencakup upaya penerapan evaluasi terhadap kinerja kelompok atau individu apakah sesuai atau tidak dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menjadi acuan dan referensi untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengelolaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah khususnya bagi ekstrakurikuler futsal agar dapat dikelola dengan lebih baik lagi.

## SIMPULAN



Setelah selesai melakukan penelitian dan melakukan pengolahan data maka kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini menyatakan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Ghoiyatul Jihad Karawang masih kurang baik, hal ini dilihat berdasarkan dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan yaitu yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya masih dilakukan kurang maksimal. Dilihat dari segi perencanaannya kegiatan ekstrakurikuler futsal ini hanya menjadwalkan latihan rutin setiap seminggu sekali, memiliki target untuk mengikuti setiap kompetisi yang ada, dari segi pengorganisasian sudah terbentuk struktur kepengurusan dalam ekstrakurikuler futsal namun tidak semua mampu dan mengerti dalam menjalankan tugasnya masing-masing, kemudian dari segi pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah terus berjalan meski terhalang beberapa kendala yang dihadapi, dan dari pengawasan masih kurang optimal dilakukan karena tidak disetiap pertemuan latihan diadakan evaluasi sehingga kurang maksimal dalam memantau perkembangan kemampuan siswa dan perkembangan program latihan yang sudah dibuat. Selain itu minat siswa dan kondisi sarana dan prasarana juga memiliki peran penting dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan dapat memberikan gambaran bahwa pengelolaan yang baik akan meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih untuk meningkatkan kemampuannya dan mampu mencapai target yang diharapkan, sedangkan pengelolaan yang dilakukan kurang maksimal tentu akan berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan masukan kemudian dapat dikembangkan agar hasil penelitiannya bisa lebih baik lagi apabila peneliti tertarik meneliti mengenai pengelolaan ekstrakurikuler futsal di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Surya Ningrum<sup>1</sup>, Yarmani<sup>2</sup>, S. 123. (2020). *Implementasi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga*. 1(1).
- D. Alita, S. Priyanta, and N. R. 2019. (2014). Studi Analisis Pemikiran Ulama Mui Jawa Tengah Tentang Royalti, Zakat. *Journal of Chemical Information*, 53(9), 1689–1699.
- Denhas, J. S. (2021). *Unnes Journal of Sport Sciences PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL SMA NEGERI DI KOTA SEMARANG TAHUN 2020*. 5(1), 51–56.
- Hafid, J., Sidik, D. Z., Olahraga, P., Sarjana, P., & Pendidikan, U. (2020). MANAJEMEN CLUB FUTSAL VAMOS MATARAM. *JURNAL SPEED (Sport, Physical Education, and Empowerment)*, 3(November), 110–120.
- Heri, S., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 6(1), 8–13.
- Herlan, H., Nurwansyah, R., & Julianti, R. R. (2021). Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Surade. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 38–42. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.3989>
- Khotib, M. F., Royana, I. F., Zhannisa, U. H., & Semarang, U. P. (2020). *Manajemen Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri Se- Kabupaten Jepara*. 1(1), 16–24.
- Kusuma, A., Ryanto, Y., & Resita, C. (2020). MANAJEMEN ATLET PANAHAN PADA CLUB ALTIUS. *JURNAL SPEED (Sport, Physical Education, and Empowerment)*, 3(November), 85–91.
- Muhammad Afkarul Islami. (2016). *SOLO INTERNATIONAL FUTSAL ACADEMY*. 11(9), 141–156. [http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GEBIS - RJ/RBG/RBG 1995 v57\\_n1.pdf%0Ahttps://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295](http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GEBIS - RJ/RBG/RBG 1995 v57_n1.pdf%0Ahttps://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295)
- Muhammad Bahrhun Adelan. (2018). *PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/SMK/MA*

- SE-KECAMATAN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH. 1, 1–23.
- Munastiwi, E. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 369–380. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>
- Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, H. M. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK DI SMA KORPRI BANJARMASIN. 36(10), 1573–1576.
- Prativi, G. O , Soegiyanto, S. (2013). Pengaruh Aktivitas Olahraga Terhadap Kebugaran Jasmani. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(3), 32–36.
- Purnama, L., & Setyawan, F. H. (2019). Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 32–41. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i1.65>
- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Siregar, F. M., Yarmani, Y., & Ilahi, B. R. (2018). Analisis Sma Negeri Berprestasi Dibidang Ekstrakurikuler Futsal Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 111–117. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9195>
- Sulaeman, W., Dimiyati, A., & Yuda, A. K. (2021). MOTIVASI SISWI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMAN1 TEMPURAN. *JURNAL SPEED (Sport, Physical Education, and Empowerment)*, 4(November), 129–137.
- sulastri. (2021). PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BLANGKEJEREN.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Toha, M. (2020). Analisis Keterampilan Dribbling Permainan Futsal Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Suka Maju Bengkulu Utara. *Educative Sportive*, 1(01), 6–12. <https://doi.org/10.33258/edusport.v1i01.1062>
- Yogi Ferdy Irawan, B. N. (2020). Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTS Al Huda Rowokele Kebumen,. *Kebumen: JURNAL KHIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(2), 74. <http://eprints.walisongo.ac.id/10861/>
- Yuyun Ari Wibowo , Fitria Dwi Andriyani. (2015). Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah. Yogyakarta: UNY Press <https://doi.org/10.33258/edusport.v1i01.1062>
- Yogi Ferdy Irawan, B. N. (2020). Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTS Al Huda Rowokele Kebumen,. *Kebumen: JURNAL KHIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(2), 74. <http://eprints.walisongo.ac.id/10861/>
- Yuyun Ari Wibowo , Fitria Dwi Andriyani. (2015). Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah. Yogyakarta: UNY Press